

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian *kuantitatif* yang bertujuan untuk memastikan hubungan antara dua variabel atau lebih, menggunakan pendekatan “*Cross Sectional*” untuk membangun korelasi atau hubungan, dan merupakan metode penelitian yang menemukan faktor risiko. Ini mengumpulkan variabel independen (variabel risiko) dan variabel dependen (variabel respons) pada saat yang bersamaan (S Arikunto, 2016).

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian, Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November di Kota Bandung
2. Tempat Penelitian, Penelitian ini dilakukan di Posyandu Wilayah Puskesmas Cinambo Kota Bandung

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu sifat atau hal yang digunakan sebagai ukuran pemahaman konsep tertentu, yang dimiliki atau diperoleh suatu Lembaga penelitian (Soelodjo Notoadmodjo, 2018). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel. Variabel bebas dan Variabel independen artinya variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel terikat (Soelodjo Notoadmodjo, 2018). Variabel bebas dalam

penelitian ini adalah peran kader dan Variabel terikatnya atau variabel dependen dalam penelitian ini adalah Stunting pada balita.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Peran kader	Fungsi yang dijalankan oleh kader dalam kegiatan Posyandu sesuai dengan kewenangannya	kuesioner	1. Berperan (Jika skor yang diperoleh \geq Mean) 2. Tidak Berperan (Jika skor yang diperoleh $<$ Mean)	Nominal
Stunting Pada Balita	Adalah hasil pengukuran Antrometri Berat badan dan pengukuran tinggi badan	microtoise	1. Tidak Stunting (NCHS) 2. Stunting (NCHS)	Nominal

E. Teknik Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian adalah subjek penelitian atau penyelidikan (Soelodjo Notoadmodjo, 2018). Dalam studi populasi, didefinisikan sebagai wilayah yang ingin diteliti oleh peneliti, atau disebut sebagai wilayah generalisasi ini terdiri atas objek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang peneliti putuskan untuk diselidiki dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2013). Populasi kader diposyandu Wilayah Puskesmas Cinambo Kota Bandung sebanyak 230 orang.

2. Sampel

Sampel adalah Sebagian dari populasi yang terjangkau yang dapat digunakan sebagai subjek survei secara sampling (Nursalam, 2017). Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan perhitungan Slovin karena jumlah populasi kurang dari 10.000 menggunakan rumus yang lebih sederhana dengan error 10%, seperti rumus dibawah ini.

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

$$\frac{230}{1 + (230 \times 0,1^2)}$$

$$\frac{230}{1 + (230 \times 0,01)}$$

$$\frac{230}{1 + 2,3}$$

$$= 69,69$$

Sampel sebanyak 70 orang

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Besar populasi

e : error atau kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dari survei populasi dilakukan menurut (Sugiyono 2017), Proporsional Random Sampling yaitu menggunakan tehnik proporsional random sampling terhadap anggota sampel dari populasi dengan menggunakan

metode random tanpa mempertimbangkan kelas populasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden. Data primer yang didapat penelitian ini yaitu data yang langsung diambil dari responden (Notoatmodjo 2018). Data primer dalam penelitian ini adalah data yang didapat langsung dari responden dengan cara wawancara menggunakan kuesioner dengan pertanyaan yang telah disediakan

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari pihak lain baik perorangan maupun lembaga tertentu yang sudah diolah (Notoatmodjo 2018)

G. Analisa Data

1. Analisa Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung pada jenis datanya. Untuk data numerik, mean (rata-rata), median dan simpangan baku (Notoatmodjo, 2018). pada jenis datanya. Untuk data numerik, mean (rata-rata), median dan simpangan baku (Notoatmodjo, 2018). Atau dengan menyusun distribusi frekuensi variabel-variabel penelitian tersebut.

$$P = \frac{a}{b} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase

a = Jumlah observasi

b = Jumlah responden

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat bertujuan untuk memastikan hubungan antara dua variabel independen dan dependen, dan menggunakan uji *Chi-square* pada tingkat kepercayaan 95% ($p < 0.05$) (S Arikunto, 2016). Hasil X^2 yang dihitung kemudian dibandingkan dengan table X^2 pada $\alpha = 5\%$ (0,05) dan tingkat kepercayaan 95%. Jika hasil hitung X^2 lebih besar dari tabel X^2 , maka dapat disimpulkan ada hubungan (S Arikunto, 2016).

H. Alur Penelitian

1. Tahap Persiapan.
 - a. Mencari fenomena berdasarkan masalah.
 - b. Mengajukan judul penelitian berdasarkan permasalahan yang terjadi dilapangan kepada pembimbing.
 - c. Memilih tempat penelitian sesuai masalah yang akan diteliti.
 - d. Mengurus perizinan kepada institusi untuk melakukan studi pendahuluan
 - e. Melakukan studi pendahuluan kepada responden untuk mendapatkan data yang diperlukan sebagai sumber penelitian.
 - f. Setelah mendapatkan data peneliti menentukan variabel-variabel yang akan diteliti.

2. Tahap Pelaksanaan.

- a. Mendapat izin penelitian.
- b. Melakukan penelitian.
- c. Mengolah data dan analisa data.

3. Tahap Akhir.

- a. Penyusunan laporan penelitian.
- b. Penyajian hasil penelitian, sidang hasil laporan penelitian.
- c. Dokumentasi hasil penelitian